BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Sekretariat Daerah adalah unsur staf yang membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah. Sekretariat Daerah dalam tingkatan provinsi mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah . Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Sekretaris Daerah menyelenggarakan fungsi penyusunan kebijakan pemerintah daerah, pengordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah dan lembaga teknis daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah. Bidang perekonomian disebuah instansi pemerintahan merupakan bidang yang berperan penting di dalam suatu instansi. Dan mempunyai tugas dalam Melaksanakan perumusan kebijakan serta mengoordinasikan, memantau, mengevaluasi dan membina penyelenggaraan kebijakan kepariwisataan, kebudayaan, ketenagakerjaan, transmigrasi, usaha perhubungan, perindustrian, energi, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perdagangan, pertanian, kelautan, kehutanan, ketahanan pangan, penanaman modal dan promosi.

Biro Administrasi Perekonomian disebuah instansi pemerintahan Sekretariat Daerah Jawa Barat memiliki masalah dalam pengelolahan laporan data surat, baik surat masuk maupun surat keluar disetiap bagian yang terdapat di Biro Administrasi Perekonomian. Masalah yang dihadapi saat ini yakni dimana proses input output data surat masih dilakukan secara manual. Namun cara tersebut tidak mempermudah dalam pembuatan laporan, dikarenakan dilakukan secara manual dengan cara tulis tangan yang menjadi tidak terstruktur dan menyulitkan para pegawai dalam proses pencarian surat dan adanya kemungkinan hilangnya data surat, sehingga pembuatan laporan surat menjadi terhambat. Berdasarkan kasus di atas, solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada pada saat ini adalah membangun " Aplikasi Pengolahan Data Surat di Biro Administrasi Perekonomian SETDA Jawa Barat" yang diperlukan untuk mempermudah pegawai dalam pembuatan laporan surat menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan Aplikasi ini Pegawai diberi kemudahan dalam pengolahan data surat dan pencarian data surat, serta tidak perlu khawatir akan hilangnya data surat.

1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam tugas ini adalah :

- Lambatnya pengolahan data surat baik itu surat masuk maupun surat keluar agar menjadi lebih efektif dan efesien.
- Sulitnya dalam pencarian data baik surat masuk maupun surat keluar.
- Sulitnya pengolahan Laporan data surat baik surat masuk maupun surat keluar.

1. 3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka maksud dari penulisan laporan ini adalah Membangun Aplikasi Pengolahan Data Surat di Biro Administrasi Perekonomian SETDA Jawa Barat khususnya di Biro Perekonomian.

2 . Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan tugas ini diantaranya yaitu :

- Mempercepat dalam pengolahan data surat, baik itu surat masuk ataupun surat keluar.
- Mempermudah dalam pencarian data surat masuk maupun surat keluar
- Mempermudah pegawai dalam mengelolah laporan pengolahan data surat baik itu surat masuk ataupun surat keluar.

1. 4. Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Data diperoleh berdasarkan data surat masuk dan surat keluar yang dilakukan secara manual di bagian Biro Perekonomian Sekretariat Jawa Barat.

- Di aplikasi database surat masuk dan surat keluar ini bisa melakukan pengolahan data seperti tambah data, edit data, hapus data dan pencetakan laporan. Aplikasi ini digunakan oleh pegawai disetiap bagian yang ditugaskan dalam mengelola data surat. Dimana pegawai harus melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk ke aplikasi ini.

- Pengguna aplikasi ini diperuntukan untuk pegawai di setiap bidang di Biro Perekonomian Sekretariat Jawa Barat. Dimana disetiap bagian di biro perekonomian memiliki satu operator yang bisa memakai program ini. Menambah data, mengedit data atau menghapus data bisa dilakukan oleh operator. Dan juga dalam melakukan pencetakan laporan keseluruhan maupun laporan satuan.

- Metode pengembangan perangkat lunak dilakukan dengan cara sequensial dimana adanya ERD, Diagram Konteks dan DFD di dalam pengembangan perangkat lunak. Basis aplikasi yang digunakan yaitu Client Server sehingga memerlukan adanya jaringan antar komputer yang akan menggunakan aplikasi ini.

- Dikembangkan dengan aplikasi Delphi 7 dan MySqlyog. Dimana perangkat lunak yang menunjang seperti sistem operasi yang digunakan yaitu Windows Xp maupun Windows 7. Bersifat Client server sehingga memerlukan adanya jaringan antar komputer yang akan menggunakan aplikasi pengolahan data surat ini.

1. 5. Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian yang digunakan dalam mengerjakan laporan kerja praktek ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan secara sistematika dan akurat mengenai keadaan-keadaan nyata yang berjalan pada saat penelitian. Gambaran tersebut diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan mengindra terhadap objek atau proses yang di jadikan objek pemasalahan. Dalam metode observasi, kami menggunakan metode observasi Terstruktur, yaitu sebuah metode yang dimana dalam melakukan pengamatan, pengamat atau peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan pengungkapan yang sistematis untuk menguji hipotesisnya.

2. Metode Wawancara

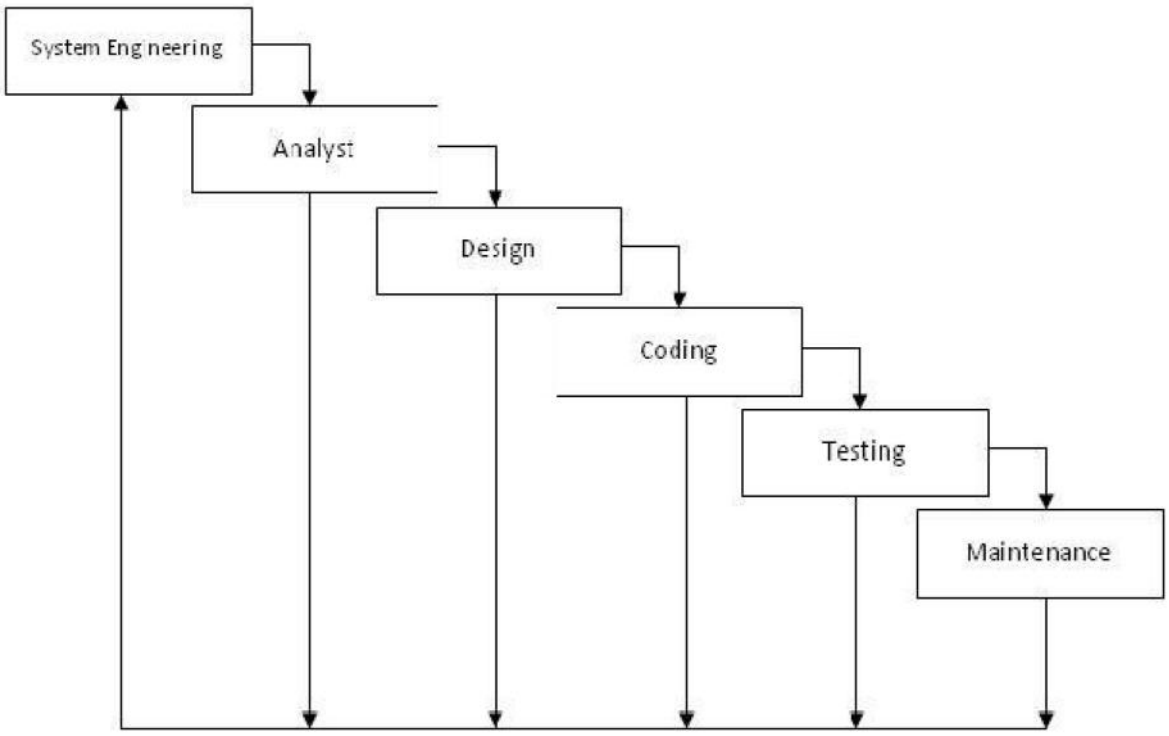
   Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan aplikasi. Wawancara memungkinkan analis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan pegawai.

3. Metode Studi Pustaka

   Studi pustaka yang dilakukan ialah dengan mempelajari berbagai literatur, seperti buku-buku, artikel-artikel dan sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

2. Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan digunakan pada kasus ini adalah model *Waterfall*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan software yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Dimodelkan setelah siklus rekayasa konvensional, model sekuensial linier melingkupi aktivitas – aktivitas sebagai berikut :



Gambar 1.1 Waterfall

a) System Engineering

Karena sistem merupakan bagian dari sebuah sistem yang lebih besar, kerja dimulai dengan membangun syarat dari semua elemen sistem dan mengalokasikan beberapa subset dari kebutuhan ke software tersebut. Pandangan sistem ini penting ketika software harus berhubungan dengan elemen-elemen yang lain seperti software, manusia, dan *database*.

Rekayasa dan anasisis sistem menyangkut pengumpulan kebutuhan pada tingkat sistem dengan sejumlah kecil analisis serta disain tingkat puncak. Rekayasa informasi mancakup juga pengumpulan kebutuhan pada tingkat bisnis strategis dan tingkat area bisnis.

b) Analyst

Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada software. Untuk memahami sifat program yang dibangun, analis harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan interface yang diperlukan. Kebutuhan baik untuk sistem maupun software didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

c) Design

Desain software sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda; struktur data, arsitektur software, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Proses desain menterjemahkan syarat/kebutuhan ke dalam sebuah representasi software yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode. Sebagaimana persyaratan, desain didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi software.

d) Coding

Desain harus diterjemahkan kedalam bentuk mesin yang bias dibaca. Langkah pembuatan kode melakukan tugas ini. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

e) Testing

Sekali program dibuat, pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal software, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan – kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

f) Maintenance

Software akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan (perkecualian yang mungkin adalah software yang dilekatkan). Perubahan akan terjadi karena kesalahan – kesalahan ditentukan, karena software harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan – perubahan di dalam lingkungan eksternalnya (contohnya perubahan yang dibutuhkan sebagai akibat dari perangkat peripheral atau sistem operasi yang baru), atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau unjuk kerja. Pemeliharaan software mengaplikasikan lagi setiap fase program sebelumnya dan tidak membuat yang baru lagi.

1. 6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran mengenai penulisan laporan kerja praktek ini, maka berikut ini akan dijelaskan sedikit mengenai sistematika penulisan laporan ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan. Dimaksudkan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian laporan kerja praktek.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan perusahaan, diantaranya sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi serta struktur organisasi dan *job description* dari instansi tersebut, pada bab ini juga membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk membangun sistem serta teori-teori dasar yang berhubungan dengan pembuatan program aplikasi.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai tempat dan jadwal kerja praktek, uraian tentang analisis dari rancangan pembuatan program aplikasi yang merupakan tahap awal dari pembangunan aplikasi, dilanjutkan pada perancangan aplikasi, implementasi sistem serta pengujian aplikasi yang dibangun.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulan dari seluruh laporan dan aplikasi yang dibangun, dan saran untuk pengajuan serta evaluasi pengembangan sistem yang diambil selama penyusunan laporan kerja praktek.